

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.<sup>1</sup>

Menurut Ebbut sebagaimana dikutip oleh Wiratmadja, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.<sup>2</sup>

Pendekatan penelitian merupakan suatu prinsip dasar atau landasan yang digunakan untuk mengapresiasi sesuatu. Dalam hal ini teori dasar yang dipakai adalah pendekatan fenomenologi yang merupakan memahami gejala yang aspek subyektif dari perilaku orang.<sup>3</sup> Dengan pendekatan fenomenologi ini peneliti mencoba memahami dan menggambarkan keadaan

---

<sup>1</sup> Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Jogjakarta: Diva Press, 2011), hlm. 18

<sup>2</sup> Wiratmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung, Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 12

<sup>3</sup> *Ibid*, hal.10.

atau fenomena subyek yang diteliti dengan menggunakan logika-logika serta teori-teori yang sesuai dengan lapangan, dalam hal ini adalah perilaku guru dan siswa dalam proses pelaksanaan model pembelajaran *think pair share* pada pembelajaran matematika tentang operasi hitung bilangan bulat pada peserta didik kelas V Semester I MI Islamiyah Candi Tahun Pelajaran 2015/2016

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan di MI Islamiyah Candi Kecamatan Bandar Kabupaten Batang, yang menjadi subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V pada mata pelajaran matematika materi operasi hitung bilangan bulat semester I Tahun Pelajaran 2015/2016. Penelitian ini dilaksanakan tanggal 19 Oktober sampai dengan 31 Oktober 2015

## **C. Subjek dan Kolaborator Penelitian**

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas V MI Islamiyah Candi, dengan jumlah peserta didik 24, dimana laki-laki berjumlah 10 siswa dan perempuan 14 siswa, sedangkan kolaborator dalam penelitian ini adalah guru kelas V MI Islamiyah Candi yaitu Ahmad Luthfi, S.Pd.I. fungsi kolaborator adalah mengamati guru ketika mengajar dan mengamati aktivitas siswa ketika melakukan pembelajaran.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Pengamatan (*observasi*)**

Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses

biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>4</sup>

Metode pengamatan (*observasi*), cara pengumpulan datanya terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti, populasi (sampel).<sup>5</sup> Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang keaktifan belajar peserta didik. Beberapa keaktifan yang diamati kolaborator sebagai bahan penilaian keaktifan antara lain:

- a. Keaktifan peserta didik mendengarkan keterangan guru
- b. Keaktifan peserta didik dalam kerja berpasangan
- c. Keaktifan peserta didik dalam presentasi pasangan di kelas
- d. Keaktifan peserta didik dalam merespon hasil kerja pasangan lain

## 2. Tes

Metode tes merupakan seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Sugiono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm. 203

<sup>5</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 158

<sup>6</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 170

Metode tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar mata pelajaran Matematika materi operasi hitung bilangan bulat dengan tes essay sebanyak 10 soal sebagai evaluasi setelah proses pembelajaran berlangsung.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis.<sup>7</sup> Sumber dokumentasi pada dasarnya merupakan segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun yang tidak resmi, metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui dokumen yang terkait nama peserta didik.

## E. Tahapan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dipilih dengan menggunakan model spiral dari John Elliot menyusun model PTK yang berbeda secara skematis dengan kedua model sebelumnya.<sup>8</sup> Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap. Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini sebagai berikut:

### 1. Siklus I

#### a. Perencanaan

1) Membuat RPP

2) Membuat LOP (Lembar observasi Peserta Didik)

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 48

<sup>8</sup> Subyantoro, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: CV. Widya Karya, 2009), hlm. 9-10

### 3) Menyusun Kuis

#### b. Pelaksanaan tindakan

##### 1) Kegiatan awal

- a) Memulai dengan salam, mengabsensi siswa dan berdo'a.
- b) Appersepsi tentang cara menghitung operasi penjumlahan dan pengurangan
- c) Guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai secara rinci dan menjelaskan model pembelajaran yang akan dilaksanakan

##### 2) Kegiatan Inti

- a) Siswa mencari tahu materi operasi hitung dengan membaca buku.
- b) Siswa mengamati saat guru demonstrasi tentang perkalian bilangan bulat dengan menggunakan garis bilangan (*Think*).

##### c) Siswa mengerjakan lembar kerja tentang :

$$(+)\times(+)$$

$$(+)\times(-)$$

$$(+)\times(+)$$

$$(-)\times(+)$$

$$(-)\times(-)$$

- d) Setelah semua siswa menjawab, siswa membentuk pasangan-pasangan. Untuk mencocokkan hasil jawaban secara pribadi dan didiskusikan ulang untuk

menemukan jawaban yang lebih baik menurut diskusi berdua (*Pair*).

- e) Proses diteruskan dengan guru mempersilahkan semua pasangan untuk maju satu persatu mempresentasikan hasil jawaban pasangan ke depan (*share*).
- f) Setiap pasangan untuk memperagakan di depan kelas
- g) Pasangan lain mengomentari jawaban pasangan di depan (*share*).
- h) Siswa dan guru mengklarifikasi hasil kerja pasangan dan memberikan *apllus* kepada semua pasangan.

### 3) Penutup

- a) Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran.
- b) Guru memberikan soal-soal sebagai alat evaluasi.
- c) Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa untuk berdo'a bersama.

### c. Observasi

Tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan observasi yang telah dipersiapkan. Peneliti mempersiapkan lembar observasi yang telah disiapkan untuk mengetahui kondisi kelas terutama semangat belajar peserta didik dalam pembelajaran. Beberapa keaktifan yang diamati kolaborator sebagai bahan penilaian keaktifan antara lain:

- 1) Keaktifan peserta didik mendengarkan keterangan guru.
- 2) Keaktifan peserta didik dalam kerja berpasangan.
- 3) Keaktifan peserta didik dalam presentasi pasangan di kelas.
- 4) Keaktifan peserta didik termotivasi mengomentari hasil kerja pasangan lain.

Hasil pengamatan kemudian dicari solusi dari permasalahan yang ada pada waktu pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Data-data yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan dan dianalisis. Berdasarkan hasil observasi guru dapat merefleksi diri tentang upaya meningkatkan semangat belajar peserta didik untuk pembelajaran matematika. Melihat dan observasi, apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan hasil refleksi ini akan dapat diketahui kelemahan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga dapat digunakan untuk menentukan tindakan kelas pada siklus berikutnya.

## 2. Siklus II

### a. Perencanaan

- 1) Membuat RPP, RPP pada siklus II berbeda dengan siklus II di mana materi yang diajarkan perhitungannya tiga bilangan dan guru lebih aktif memotivasi siswa.
- 2) Membuat LOP (Lembar observasi Peserta Didik).
- 3) Menyusun Kuis.

### b. Pelaksanaan tindakan

#### 1) Kegiatan awal.

- a) Memulai dengan salam, mengabsensi siswa dan berdoa.
- b) Appersepsi tentang cara menghitung operasi hitung perkalian dua angka.
- c) Guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai secara rinci dan menjelaskan model pembelajaran yang akan dilaksanakan (*Think*).

#### 2) Kegiatan Inti

- a) Siswa diberi lima soal yang diselesaikan secara pribadi tentang :

$$(+)\times(+)\times(+)$$

$$(+)\times(+)\times(-)$$

$$(+)\times(-)\times(+)$$

$$(-)\times(-)\times(-)$$

$$(-)\times(-)\times(+)$$

(-) x (+) x (+)

- b) Siswa kerja pasangan. Untuk mencocokkan hasil jawaban secara pribadi dan didiskusikan ulang untuk menemukan jawaban yang lebih baik menurut diskusi berdua (*Pair*).
  - c) Proses diteruskan semua pasangan untuk maju satu persatu mempresentasikan hasil jawaban pasangan ke depan.
  - d) Menukarkan hasil kerja kelompok kepada kelompok lain (*share*).
  - e) Perwakilan pasangan untuk memperagakan di depan kelas (*share*).
  - f) Pasangan lain mengomentari jawaban pasangan di depan (*share*).
  - g) Siswa bersama guru mengklarifikasi hasil kerja pasangan dan memberikan *aplus* kepada semua pasangan.
- 3) Penutup
- a) Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran.
  - b) Guru memberikan soal-soal sebagai alat evaluasi.
  - c) Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa untuk berdo'a bersama.

c. Observasi

Tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan observasi yang telah dipersiapkan. Peneliti mempersiapkan lembar observasi yang telah disiapkan untuk mengetahui kondisi kelas terutama semangat belajar peserta didik dalam pembelajaran. Beberapa keaktifan yang diamati kolaborator sebagai bahan penilaian keaktifan antara lain:

- 1) Keaktifan peserta didik mendengarkan keterangan guru.
- 2) Keaktifan peserta didik dalam kerja berpasangan.
- 3) Keaktifan peserta didik dalam presentasi pasangan di kelas.
- 4) Keaktifan peserta didik termotivasi mengomentari hasil kerja pasangan lain.

Hasil pengamatan kemudian dicari solusi dari permasalahan yang ada pada waktu pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Data-data yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan dan dianalisis. Berdasarkan hasil observasi guru dapat merefleksi diri tentang upaya meningkatkan semangat belajar peserta didik untuk pembelajaran matematika. Melihat dan observasi, apakah kegiatan yang

telah dilakukan dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan hasil refleksi ini akan dapat diketahui kelemahan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga dapat digunakan untuk menentukan tindakan kelas pada siklus berikutnya.

#### **F. Analisis Data**

Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan hasil belajar dan keaktifan belajar peserta didik kelas V MI Islamiyah Candi setelah melaksanakan pembelajaran matematika tentang operasi hitung bilangan bulat melalui model pembelajaran *think pair share*. Adapun tehnik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

#### **G. Indikator Ketercapaian**

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

1. Rata-rata kelas di atas 70
2. Ketuntasan klasikal di atas 80 %
3. Keaktifan di atas 80 %

